

DOI : <https://doi.org/10.36568/gebindo.v13i1.201>

Hubungan Perilaku Ibu Nifas Dengan Penyembuhan Luka Pada Perineum di Puskesmas Krebangan Selatan Kota Surabaya

Dwi Lia Rahmawati

Poltekkes Kemenkes Surabaya; dwilia279@gmail.com

Sherly Jeniawaty

Poltekkes Kemenkes Surabaya; sherlyjeniawaty@gmail.com

Fitria Nurwulansari

Poltekkes Kemenkes Surabaya; fitrianurwulansari1993@gamil.com

Sri Utami

Poltekkes Kemenkes Surabaya; sri.utami@poltekkesdepkes-sby.ac.id

ABSTRACT

Perineal tears occur in almost all deliveries and require intensive care to prevent infection. Although not a direct cause, improperly treated birth canal infection will lead to complications resulting in maternal death. The 2021 Indonesian Health Profile states the number of maternal deaths due to infection is 207 cases. The purpose of this study was to determine the relationship between postpartum women's behavior and perineal wound healing in the South Krebangan Health Center Area, Surabaya City. This research design uses an analytic survey with a cross sectional design. The number of research samples was 39 pregnant women who were selected using non-probability sampling, namely purposive sampling. The independent variables in this study were knowledge, attitude, and action, while the dependent variable was perineal wound healing. Primary data collection techniques with questionnaires and assessment sheets. The analysis used in testing this research is chi square and fisher. The results of this study showed that there was a relationship between knowledge and perineal wound healing with a p-value of $0.047 < \alpha (0.05)$, there was a relationship between attitude and perineal wound healing with a p-value of $0.033 < \alpha (0.05)$, and there was a relationship between action and perineal wound healing with a p-value of $0.019 < \alpha (0.05)$. Perineal wound healing is related to the knowledge, attitudes, and actions of mothers during the postpartum period. Therefore, efforts that can be made to improve health services, especially for postpartum women who experience perineal wounds, are to provide counseling and care on how to maintain and care for perineal wounds until the perineal wound heals and improves.

Keywords: Knowledge, Attitude, Action, Perineal Wound Healing .

ABSTRAK

Robekan perineum terjadi hampir pada semua persalinan sehingga diperlukan perawatan yang intensif untuk mencegah infeksi. Meskipun bukan penyebab langsung, infeksi jalan lahir yang tidak di tangani dengan benar akan menyebabkan komplikasi sehingga terjadi kematian ibu. Profil Kesehatan Indonesia 2021 menyebutkan jumlah kematian ibu karena infeksi yaitu sebanyak 207 kasus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perilaku ibu nifas dengan penyembuhan luka pada perineum di Wilayah Puskesmas Krebangan Selatan Kota Surabaya. Desain penelitian ini menggunakan survei analitik dengan rancangan *cross sectional*. Jumlah sampel penelitian adalah 39 ibu hamil yang dipilih menggunakan *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dan tindakan, sedangkan variabel *dependen* adalah penyembuhan luka pada perineum. Tehnik pengumpulan data secara primer dengan kuisioner dan lembar penilaian. Analisis yang digunakan dalam menguji penelitian ini adalah *chi square* dan *fisher exact*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan penyembuhan luka perineum dengan p-value $0,047 < \alpha (0,05)$, terdapat hubungan sikap dengan penyembuhan luka perineum dengan p-value $0,033 < \alpha (0,05)$, dan terdapat hubungan tindakan dengan penyembuhan luka perineum dengan nilai p-value $0,019 < \alpha (0,05)$. Penyembuhan luka pada perineum berhubungan dengan pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu selama masa nifas. Oleh karena itu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terutama pada ibu nifas yang mengalami luka perineum adalah dengan memberikan penyuluhan serta asuhan tentang cara menjaga dan merawat luka perineum sampai luka perineum sembuh dan membaik.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Penyembuhan Luka Perineum

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Robekan perineum terjadi hampir pada semua persalinan pertama dan tidak jarang pada persalinan berikutnya, sehingga diperlukan perawatan yang intensif untuk mempercepat proses penyembuhan dan mencegah komplikasi infeksi. Meskipun bukan penyebab langsung, infeksi jalan lahir yang tidak di tangani dengan benar akan menyebabkan komplikasi sehingga terjadi kematian ibu ⁽¹⁾.

Data Profil Kesehatan Indonesia 2021 jumlah kematian ibu mengalami peningkatan dari 4.627 kematian ditahun 2020 meningkat menjadi 7.389 kematian. Sepuluh besar penyebab kematian ibu di tahun 2021 salah satunya adalah karena infeksi yaitu sebanyak 207 kasus kematian ⁽²⁾. Di Provinsi Jawa Timur angka kematian ibu (AKI) juga mengalami kenaikan yakni tahun 2020 sebesar 98,39 menjadi 234,7 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2021, salah satunya adalah karena infeksi yaitu sebesar 7,19% atau 92 orang ⁽³⁾. Di Kota Surabaya pada tahun 2021 angka kematian ibu disebabkan infeksi sebanyak 1 kasus (5,88%). Berdasarkan data e-PWS KIA Puskesmas Krembangan Selatan Kota Surabaya dari bulan Desember 2023 tercatat 44 ibu nifas dengan 81% (36 orang) mengalami robekan perineum.

Infeksi puerperium merupakan komplikasi yang sering terjadi pada pasien setelah bersalin, dimana salah satunya di sebabkan karena penyembuhan luka perineum yang tidak baik. Luka perineum yang tidak dirawat dengan tepat akan menimbulkan perdarahan sekunder pada masa nifas dan dapat memicu terjadinya infeksi baik lokal ataupun general. Kondisi perineum yang lembab akan sangat menunjang perkembangbiakan bakteri yang dapat menimbulkan infeksi pada perineum. Munculnya infeksi pada perineum akan mengakibatkan komplikasi infeksi pada jalan lahir yang apabila lambat penanganannya dapat menyebabkan disfungsi organ reproduksi wanita, sebagai sumber perdarahan atau jalan keluar masuknya infeksi, yang kemudian dapat menyebabkan kematian ibu ⁽⁵⁾.

Setiap ibu pasca salin memiliki pengetahuan dan sikap yang berbeda tentang penyembuhan luka perineum. Tingkat pengetahuan mengacu pada pemahaman ibu post partum tentang perawatan luka perineum, dimana mencakup tindakan yang diperlukan untuk merawat luka perineum, seperti membersihkan dengan benar, mengganti perban dan mengenali tanda- tanda infeksi. Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung lebih mampu melakukan perawatan yang tepat dan efektif sehingga dapat membantu mempercepat proses penyembuhan luka perineum. Sikap yang positif terhadap perawatan luka perineum dapat membantu mempercepat penyembuhan luka perineum ⁽⁷⁾. Perilaku aktif ibu dalam menjaga kondisi kesehatannya berdampak pada cepatnya penyembuhan luka perineum, seperti dengan melakukan mobilisasi dini, tidak adanya pantangan dalam nutrisi, menjaga pola personal hygiene, sehingga tidak terjadi komplikasi pada masa nifas ⁽⁸⁾. Sebagai upaya preventif, bidan harus lebih aktif memberikan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan ibu pada masa kehamilan, anjuran pentingnya perbaikan gizi selama masa nifas, cara melakukan *vulva hygiene* yang baik dan benar pada ibu post partum dan edukasi tentang mobilisasi dini yang wajib ibu lakukan sesudah partus ⁽⁹⁾. Dari studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Krembangan Selatan Kota Surabaya, terdapat 10 ibu nifas yang melakukan pemeriksaan luka jahitan perineum, dari 10 ibu nifas terdapat 6 orang ibu nifas yang mengalami penyembuhan luka kurang baik, pada hari ke tujuh luka perineum masih basah. Dimana 5 diantaranya di sebabkan oleh perilaku ibu nifas yang kurang baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul tentang Hubungan Perilaku Ibu Nifas Dengan Penyembuhan Luka Pada Perineum Di Wilayah Puskesmas Krembangan Selatan Kota Surabaya.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan antara perilaku ibu nifas dengan penyembuhan luka pada perineum di Wilayah Puskesmas Krembangan Selatan Kota Surabaya.

Hipotesis

H1 : ada hubungan antara pengetahuan, sikap dan tindakan ibu nifas dengan penyembuhan luka pada perineum di Wilayah Puskesmas Krembangan Selatan Kota Surabaya.

METODE

Jenis penelitian ini adalah *survey analitik* dengan metode *Cross Sectional*. Penelitian ini telah dilakukan di wilayah Puskesmas Krembangan Selatan, dilakukan dari bulan November 2023 s/d April 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas sebanyak 46 orang di Wilayah Puskesmas Krembangan Selatan. Pengambilan sampel dengan teknik Purposive sampling dengan jumlah sampel 39 responden. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dan tindakan, sedangkan variabel dependen adalah penyembuhan luka perineum. Instrumen pengumpulan data adalah kuesioner dan lembar observasi reeda. Analisis data menggunakan uji *Chi Square* dengan rumus *fisher exact*.

HASIL

Hasil analisis data secara deskriptif disajikan sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Nifas dengan luka perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Krembangan Selatan Tahun 2024

No	Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Umur	<20 Tahun	1	2,56
		20-35 Tahun	35	89,74
		>35 Tahun	3	7,7
		Total	39	100
2	Pendidikan	SMP	6	15,38
		SMA	29	74,36
		D3	4	10,26
		Total	39	100,0
3	Pekerjaan	IRT	29	74,36
		PNS	1	2,56
		Swasta	9	23,08
		Total	39	100,0
4	Paritas	Primipara	8	20,51
		Multipara	31	79,49
		Total	39	100

Sumber : Data Primer Bulan Maret 2024

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 39 responden ibu Nifas dengan luka perineum hampir seluruhnya berusia 20-35 tahun (89,74%), dan sebagian besar ibu nifas dengan luka perineum memiliki pendidikan SMA (74,36%). Untuk frekuensi pekerjaan menunjukkan bahwa sebagian besar ibu nifas dengan luka perineum berstatus IRT (76,92%), dan untuk frekuensi paritas hampir seluruh ibu nifas adalah multipara (79,49%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Perilaku Ibu Nifas Dengan Penyembuhan Luka Pada Perineum Di Wilayah Puskesmas Krembangan Selatan Kota Surabaya

No	Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pengetahuan	Baik	30	76,9
		Kurang	9	23,1
		Total	39	100
2	Sikap	Positif	28	71,8
		Negatif	11	28,2
		Total	39	100,0
3	Tindakan	Baik	29	74,4
		Kurang	10	25,6
		Total	39	100,0
4	Penyembuhan Perineum	Luka Baik	25	64,1
		Kurang baik	14	35,9
		Total	39	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 39 ibu Nifas dengan luka Perineum, hamper seluruh responden memiliki pengetahuan yang baik (76,9%), dan untuk frekuensi sikap hampir seluruhnya ibu nifas dengan luka perineum memiliki sikap positif (71,8%). Frekuensi Tindakan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tindakan cukup baik (74,4%). Untuk frekuensi penyembuhan luka perineum menunjukkan sebagian besar responden memiliki penyembuhan luka dengan baik (64,1%).

Tabel 3 Tabulasi silang hubungan pengetahuan dengan penyembuhan luka pada perineum di wilayah puskesmas krembangan selatan kota Surabaya

Pengetahuan	Penyembuhan Luka perineum						Nilai <i>P-value</i>	Contingency Coefficient
	Baik		Kurang Baik		Total			
	f	%	f	%	f	%		
Baik	22	73,33	8	26,67	30	100	0,05	0,331
Kurang	3	33,33	6	66,67	9	100		
Total	25	64,0	14	35,9	39	100		

Berdasarkan tabel 3 Menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang pengetahuannya baik mengalami penyembuhan luka yang baik (73,33 %) sedangkan sebagian besar responden dengan pengetahuan kurang mengalami penyembuhan luka yang kurang baik (66,67 %).

Tabel 4 Tabulasi Silang hubungan sikap dengan penyembuhan luka pada perineum di wilayah Puskesmas Krembangan Selatan kota Surabaya

Sikap	Penyembuhan Luka Perineum						Nilai <i>P-value</i>	Contingency Coefficient
	Baik		Kurang Baik		Total			
	f	%	F	%	F	%		
Positif	21	75,00	7	24,1	28	100	0,033	0,341
Negatif	4	36,36	7	63,64	11	100		
Total	25	64,1	14	35,9	39	100		

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden yang memiliki sikap positif mengalami penyembuhan luka perineum dengan baik (75%). Sedangkan sebagian besar responden yang memiliki sikap negatif mengalami penyembuhan luka dengan kurang baik (63,64%).

Tabel 5 Tabulasi silang hubungan Tindakan dengan penyembuhan luka pada perineum di wilayah Puskesmas Krembangan Selatan kota Surabaya

Tindakan	Penyembuhan Luka perineum						Nilai <i>P-value</i>	Contingency Coefficient
	Baik		Kurang Baik		Total			
	f	%	f	%	F	%		
Baik	22	75,86	7	24,14	29	100	0,019	0,385
Kurang	3	30	7	70	10	100		
Total	25	64,1	14	35,9	39	100		

Berdasarkan tabel 5 Menunjukkan bahwa hampir seluruh responden yang tindakanya baik mengalami penyembuhan luka yang baik (75,86%) sedangkan sebagian besar dari responden dengan tindakan yang kurang baik mengalami penyembuhan luka yang kurang baik (70 %).

PEMBAHASAN

A. Hubungan Pengetahuan Dengan Penyembuhan Luka Pada Perineum Di Wilayah Puskesmas Krembangan Selatan Kota Surabaya

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* dengan menggunakan rumus *fisher exact* di dapatkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu nifas dengan penyembuhan luka pada perineum di wilayah Puskesmas Krembangan Selatan kota Surabaya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Khasanah, Ria Dini dan Ade Saputri (2022) bahwa ibu nifas yang memiliki pengetahuan kurang tentang perawatan luka perineum dapat mengalami penyembuhan luka yang lebih lama dibandingkan ibu nifas yang memiliki pengetahuan baik tentang perawatan luka perineum⁽⁴⁰⁾.

Pengetahuan merupakan suatu domain yang sangat penting untuk terbentuknya suatu perilaku seseorang⁽⁴²⁾. Pengetahuan ibu nifas tentang cara merawat luka perineum akan mempengaruhi proses penyembuhan luka. Tingginya pengetahuan yang dimiliki oleh responden akan mendukung mereka untuk bisa merawat luka perineum dengan baik. Jika tingkat pengetahuan ibu baik maka sudah tentu mengetahui bagaimana cara melakukan perawatan luka perineum agar cepat sembuh. Kurangnya pengetahuan akan cara perawatan luka perineum akan mengakibatkan terjadinya infeksi, komplikasi dan komplikasi ibu post partum⁽⁴³⁾.

Pada penelitian ini juga terdapat sebagian kecil responden yang pengetahuannya baik tetapi mengalami penyembuhan luka kurang baik, menurut peneliti hal ini dikarenakan terdapat responden yang bekerja sehingga meskipun pengetahuannya baik, responden yang bekerja tidak mempunyai waktu untuk melakukan perawatan luka perineum sehingga penyembuhan luka perineum menjadi kurang baik. Selain itu, terdapat juga responden yang pengetahuannya kurang baik tetapi mengalami penyembuhan kurang baik. Sehingga peneliti berasumsi bahwa hal ini di karenakan terdapat karakteristik responden yang berusia > 35 tahun. Dimana fungsi penyatuan jaringan pada kulit ibu post partum yang sudah tidak usia reproduktif akan mengalami penurunan akibat faktor usia

B. Hubungan Sikap Dengan Penyembuhan Luka Pada Perineum Di Wilayah Puskesmas Krembangan Selatan Kota Surabaya

Berdasarkan analisis melalui uji *chi square* dengan menggunakan rumus *fisher exact test* didapatkan ada hubungan antara sikap ibu nifas dengan penyembuhan luka pada perineum di wilayah Puskesmas Krembangan Selatan kota Surabaya. Hasil analisis ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Qomarasari (2021) yang menunjukkan adanya hubungan sikap ibu nifas dengan perawatan luka. Ibu yang mempunyai sikap positif mempunyai kemungkinan melakukan perawatan luka perineum dibandingkan dengan ibu yang mempunyai sikap negatif. Sehingga semakin tinggi sikap positif ibu maka semakin tinggi pula untuk melakukan perawatan luka perineum⁽⁴⁶⁾.

Sikap adalah tanggapan reaksi seseorang pada suatu objek tertentu yang bersifat positif atau negatif yang biasanya diwujudkan dalam bentuk rasa suka atau tidak suka, setuju atau tidak setuju terhadap suatu objek tertentu. Sikap terbentuk berdasarkan pengalaman individu dari proses interaksi sosial, maka jelas sikap itu terbentuk melalui proses belajar⁽²⁸⁾. Berdasarkan karakteristik, sebagian besar pendidikan pada responden penelitian ini adalah menengah. Semakin tinggi pendidikan yang merupakan proses belajar maka semakin terbentuk sikap yang dimiliki responden. Untuk melakukan perawatan secara optimal maka ibu nifas perlu memiliki sikap yang positif terhadap kondisi yang terjadi pada dirinya. Hal ini mencakup faktor- faktor seperti kepatuhan pada instruksi perawatan yang diberikan oleh profesional kesehatan, tingkat kenyamanan dalam melakukan perawatan, dan kesediaan untuk mencari bantuan jika diperlukan. Sikap yang positif terhadap perawatan luka perineum dapat membantu mempercepat proses penyembuhan. Misalnya, ibu yang patuh dan rajin dalam merawat luka perineum mereka akan lebih mungkin untuk melakukannya dengan benar dan secara teratur, yang dapat mempercepat penyembuhan⁽⁴⁸⁾.

Pada penelitian ini juga terdapat responden yang sikapnya baik tetapi mengalami penyembuhan luka kurang baik, menurut asumsi peneliti hal ini dikarenakan terdapat responden yang paritasnya tinggi. Ibu dengan paritas tinggi (sering hamil dan bersalin) dapat membuat ibu mengalami masalah kebutuhan nutrisi dan gizi, sehingga sering dapat mempengaruhi penyembuhan luka. Ibu dengan paritas rendah akan lebih memperhatikan gizi ketika hamil maupun nifas sehingga kebutuhan nutrisinya tercukupi dengan baik untuk membantu proses pemulihan masa nifas.

C. Hubungan Tindakan Dengan Penyembuhan Luka Pada Perineum Di Wilayah Puskesmas Krembangan Selatan Kota Surabaya

Berdasarkan analisis melalui uji *chi square* dengan menggunakan rumus *fisher exact test* didapatkan bahwa ada hubungan antara tindakan ibu nifas dengan penyembuhan luka pada perineum di wilayah Puskesmas Krembangan Selatan Kota Surabaya. Penelitian yang dilakukan oleh anik latifah 2019 mendukung hasil penelitian ini dimana hasil penelitiannya menggunakan uji *Chi square* menyatakan terdapat hubungan yang signifikan dari perilaku ibu nifas terhadap penyembuhan luka perineum di Desa Glagahwero Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember⁽⁴⁹⁾.

Gochman (1997) dalam *Handbook of Health Behavior Research* mengemukakan bahwa perilaku kesehatan adalah pola perilaku, tindakan dan kebiasaan yang berhubungan dengan pemeliharaan kesehatan, pemulihan kesehatan, peningkatan kesehatan. Perilaku kesehatan dapat dibedakan menjadi dua yaitu pertama perilaku kesehatan yang cenderung akan meningkatkan atau memperbaiki status kesehatan dan kedua perilaku kesehatan

yang cenderung akan menurunkan atau memperburuk status kesehatan seseorang. Dengan demikian dapat dikatakan perilaku kesehatan adalah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang akan berdampak positif atau negatif pada status kesehatannya⁽⁵¹⁾. Perilaku positif pada ibu yang mengalami luka perineum akan melakukan tindakan yang nyata untuk mempercepat proses penyembuhan luka perineum dengan cara mobilisasi dini, personal hygiene khususnya vulva hygiene dan menjaga asupan nutrisi yang baik⁽⁵²⁾. Karakteristik pekerjaan responden pada penelitian ini adalah hampir seluruh ibu nifas merupakan IRT atau tidak bekerja sehingga ibu nifas dapat lebih fokus melakukan tindakan atau perawatan luka perineum yang dapat mempercepat penyembuhan luka.

Dalam penelitian ini juga menunjukkan terdapat responden yang tindakannya baik tapi penyembuhan luka perineumnya kurang baik. Terdapat juga 3 responden tindakannya kurang baik akan tetapi penyembuhan luka baik. Sehingga peneliti berasumsi bahwa hal ini di pengaruhi oleh karakteristik responden. Dimana terdapat responden yang berusia > 35 tahun. Penyembuhan luka lebih cepat terjadi pada usia muda dibandingkan dengan usia lanjut. Pada usia muda, lebih mampu mentoleransi tingkat stres fisik, sehingga proses proliferasi luka lebih cepat terjadi pada usia muda, sehingga luka perineum akan sembuh dengan baik. Pada usia di atas 35 tahun jaringan akan lebih lambat menyatu sehingga meskipun tindakan responden baik tetapi proses penyatuan jaringan lambat karena faktor umur maka penyembuhan lukapun kurang baik. Hal ini di dukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan tingkat hubungan dalam penelitian ini rendah dengan hasil koefisien kontingency = 0,0331 artinya ada variabel lain selain tindakan yang mempengaruhi penyembuhan luka pada perineum.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap dan tindakan ibu nifas dengan penyembuhan luka pada perineum di wilayah Puskesmas Krembangan Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Susilawati S, Patimah M, Sagita Imaniar M. Determinan Lama Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas. *Faletehan Health Journal* [Internet]. 2020;7(3):132–6. Available from: www.journal.lppm-stikesfa.ac.id/ojs/index.php/FHJ
2. Kementerian Kesehatan RI. 2021.
3. Profil Kesehatan Profinsi Jawa Timur Tahun 2022. 2022;
4. Laporan Riskesdas 2018 Nasional.
5. Kau M, Retni A. ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN RUPTUR PERINEUM PADA IBU INPARTU KALA II DI RSIA SITTI KHADIDJAH KOTA GORONTALO. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan dan Kedokteran*. 2023;1(2).
6. Kesehatan Masyarakat J, Khatimah H, Nurul Hikma Saleh S, Kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba A, Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika P, Penulis K. 95 | P a g e Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas di Puskesmas Batua Kota Makassar Factors Associated with Perineal Wound Healing in Postpartum Mothers at Batua Health Center Makassar City.
7. Sidqi L. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Nutrisi Ibu Nifas dengan Pecepatan Penyembuhan Luka Perineum di Puskesmas Grogol, Kotasari Tahun 2022. *SIMFISIS: Jurnal Kebidanan Indonesia*. 2024 Feb 21;3(3):676–81.
8. Latifah Dosen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Jl Dukuh Menanggal XII Surabaya A. HUBUNGAN PERILAKU IBU NIFAS DENGAN PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM (Di Desa Glagahwero Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember). *Jurnal Kebidanan*. 2019.
9. Ramadhiany AA, Sakti B, Kusniasih S, Keperawatan J, Bandung K. GAMBARAN PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG PERAWATAN LUKA PERINEUM (LITERATURE REVIEW) DESCRIPTION OF POST PARTUM MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT PERINEAL WOUND CARE (LITERATURE REVIEW). 2022;2(2).
10. Hutabarat V, Sitepu SA, Argaheni NB, Jeniawaty S, Kasanah U. Buku Ajar S1 Kebidanan Jilid III. Jakarta Selatan: Mahakarya Citra Utama; 2023.
11. Azizah ON, Rosyidah R. Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui Diterbitkan oleh UMSIDA PRESS. 2019.
12. Nasihah UC. PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG PIJAT OKSITOSIN UNTUK MEMPERLANCAR PRODUKSI ASI. 2018;
13. Wilujeng D R, Armina H. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas. Akademi Kebidanan Griya Husada. 2018.

14. Putri Hardika T, Ertiana D, Karya Husada Kediri S, Soekarno Hatta No J. Hubungan Pantang Makanan Dengan Penyembuhan Luka Jahitan Perineum Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Adan-Adan Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. 2018.
15. Indah S. Pengaruh posisi miring dan setengah duduk saat persalinan terhadap robekan perineum derajat I dan II. 2019;7:1.
16. Wijaya IMS. Perawatan Luka Dengan Pendekatan Multidisiplin. Utami RI, editor. ANDI; 2018. 13–20 p.
17. Rohmin A, Octariani B, Jania M, Studi P, Kebidanan D, Siti S, et al. ooFaktor Risiko yang Mempengaruhi Lama Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum.
18. Nurjanah S, Puspitaningrum D, Fakultas K, Keperawatan I, Kesehatan D. Prosiding Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat “Implementasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Untuk Peningkatan Kekayaan Intelektual” HUBUNGAN KARAKTERISTIK DENGAN PERILAKU IBU NIFAS DALAM PENCEGAHAN INFEKSI LUKA PERINEUM DI RS ROEMANI MUHAMMADIYAH SEMARANG. 2017.
19. Hayu RL, Rohmawati A, Alie Y, Studi PD, STIKES Pemkab Jombang K, STIKES Pemkab Jombang K. HUBUNGAN ANTARA STATUS NUTRISI PADA IBU NIFAS DENGAN PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CUKIR KABUPATEN JOMBANG (CORRELATION BETWEEN NUTRITION STATUS AND HEALING OF ULCER PERINEUM AT PUBLIC HEALTH OF CUKIR JOMBANG).
20. Frilasari H, Saudah N, Prameswari VE, Azizah YN, Suhita BM. Nutritional Pattern And Healing Of Perineum Wound On Postpartum Period. *Journal Of Nursing Practice*. 2020 Apr 28;3(2):172–80.
21. Amalia R, May Larasati E, Palembang Sumatera Selatan K, Kader Bangsa Palembang U, Ryacudu No JH, Ulu SI, et al. MOBILISASI DINI DAN PERSONAL HYGIENE DENGAN LAMANYA PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADAIBU NIFAS. Vol. 6. 2018.
22. Tarsikah, Amin I, Saptarini. WAKTU PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM IBU NIFAS BERDASARKAN KADAR HEMOGLOBIN. *MIKIA Mimb. Ilm. Kesehatan Ibu dan Anak (Maternal Neonatal Heal. Journal)*. 2018;
23. Alim Z. Penatalaksanaan Luka Perineum pada Ibu Nifas. Alim Z, editor. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi; 2021.
24. Tetap D, Abdurahman A. HUBUNGAN PERILAKU IBU DAN TATA CARA PERAWATAN PERINEUM TERHADAP KESEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS DI BPM MASDEWATI Rini Anggeriani. Vol. 6, *Jurnal Kesehatan Abdurahman Palembang*. 2017.
25. Dwi A, Astuti K, Indriastuti NA. PERAWATAN LUKA PERINEUM IBU POST PARTUM SPONTAN DI RUANG NIFAS BOUGENVILL RSUD TIDAR KOTA MAGELANG [Internet]. Available from: <https://jurnal.medikasuherman.ac.id/imds/ind>
26. Alvarenga MB, Francisco AA, De Oliveira SMJV, Da Silva FMB, Shimoda GT, Damiani LP. Episiotomy healing assessment: Redness, oedema, ecchymosis, discharge, approximation (REEDA) scale reliability. *Rev Lat Am Enfermagem*. 2015;23(1):162–8.
27. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan. 2014.
28. Notoatmodjo S. Metode Penelitian Kesehatan. Cetakan Ketiga. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
29. Notoatmodjo. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
30. Azwar S. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Belajar; 2013.
31. Agustini. Promosi Kesehatan. Yogyakarta: Deepublish; 2019.
32. Dewi W. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku. Yogyakarta: Nuha Medika; 2017.
33. Siswanto dkk. Metodologi Penelitian Kesehatan dan Kedokteran. Yogyakarta: Bursa Ilmu; 2015.
34. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (5th ed.). Nursalam, editor. Salemba Medika; 2020.
35. Salsabila TA. Perilaku Kader Kesehatan tentang Kehamilan Resti terhadap Frekuensi Pendampingan Bumil Resti di Kota Surabaya. *Poltekkes Kemenkes Surabaya*; 2020.
36. Arikunto S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
37. Budiman dan Riyanto. Kapita Selekta Kuesioner : Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika; 2013.
38. Dahlan MS. Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan. *Epidemiologi Indonesia*; 2020.
39. Dahlan MS. Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: *Epidemiologi Indonesia*; 2020.
40. Khasanah YY, Ria Dini AY, Ade Saputri W. The Relationship Between Knowledge of Postpartum Mothers About Perineal Wound Treatment With Perineal Wound Healing. *Indonesian Health Journal*. 2022 Sep 18;1(1):7–12.
41. Indraswati NA, Ningsih M, Finarti DR. Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum tentang Perineal Wound Care dengan Proses Penyembuhan Luka Perineum di Poskesdes Sungai Kitano Martapura Timur Kabupaten Banjar.

- Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains. 2023 Jan 31;5(1):75–9.
42. Khasanah YY, Ria Dini AY, Ade Saputri W. The Relationship Between Knowledge of Postpartum Mothers About Perineal Wound Treatment With Perineal Wound Healing. *Indonesian Health Journal*. 2022;1(1):7–12.
 43. Suharja E, Widowati R, Novelia S. Factors Related to Perineal Wound Healing in Postpartum Mothers at Jawilan Public Health Center. *Nursing and Health Sciences Journal (NHSJ)*. 2022;2(2):41–6.
 44. Indraswati NA, Ningsih M, Finarti DR. Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum tentang Perineal Wound Care dengan Proses Penyembuhan Luka Perineum di Poskesdes Sungai Kitano Martapura Timur Kabupaten Banjar. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*. 2023;5(1):75–9.
 45. Qomarasari D. Hubungan Sikap Ibu Nifas tentang Perawatan Luka dengan lama penyembuhan luka Perineum di Puskesmas Cimanggis Kota Depok. *Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)*. 2021;4(1):9–13.
 46. Politeknik DQ, Bunda T. BUNDA EDU-MIDWIFERY JOURNAL (BEMJ) HUBUNGAN SIKAP IBU NIFAS DENGAN PERAWATAN LUKA PERINEUM DI PUSKESMAS CIMANGGIS KOTA DEPOK. Vol. 4. 2021.
 47. Sidqi L. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Nutrisi Ibu Nifas dengan Pecepatan Penyembuhan Luka Perineum di Puskesmas Grogol, Kotasari Tahun 2022. *SIMFISIS: Jurnal Kebidanan Indonesia*. 2024 Feb 21;3(3):676–81.
 48. Sidqi L. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Nutrisi Ibu Nifas dengan Pecepatan Penyembuhan Luka Perineum di Puskesmas Grogol, Kotasari Tahun 2022. *SIMFISIS: Jurnal Kebidanan Indonesia*. 2024;3(3):676–81.
 49. Latifah Dosen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Jl Dukuh Menanggal XII Surabaya A. HUBUNGAN PERILAKU IBU NIFAS DENGAN PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM (Di Desa Glagahwero Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember). *Jurnal Kebidanan*. 2019.
 50. Ekawati HIS. HUBUNGAN PERAWATAN PERINEUM DENGAN LAMA PENYEMBUHAN LUKA PADA IBU NIFAS DI PUSKESMAS BUKIT MULYA KABUPATEN MUKO MUKO. *Journal of Andalas Medica*. 2023;6(1).
 51. Ermayanti, Syaiful, Zetra A, Fajri. Penelitian Sosial Budaya (PSB) “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KESEHATAN MASYARAKAT SUMATERA BARAT DALAM MEMATUHI PROTOKOL KESEHATAN.” UNIVERSITAS ANDALAS; 2020.
 52. Latifah A. Hubungan Perilaku Ibu Nifas Dengan Penyembuhan Luka Perineum. *Embrio*. 2019;11(1):17–22.